

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**INOVASI DAN MANAJEMEN USAHA PENGOLAHAN SURIMI IKAN SEBAGAI
UPAYA SDGs DESA EKONOMI TUMBUH MERATA
DI DESA HIYALO OYILE KEC. ANGGREK KAB. GORONTALO UTARA**

Oleh:

**Prof.Dr. Rieny Sulistijowati S, S. Pi, M. Si (Nip.197110092005012001/Ketua)
Lukman Mile, S. Pi, M.Si (Nip. 198212042009121004/Anggota)**

Dibiayai Oleh

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG, TA 2021

Dengan Surat Perjanjian No. 501/UN47. D1/pM.00.03/2021

**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

11/20/21, 7:33 PM

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

HALAMAN PENGESAHAN KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Inovasi Dan Manajemen Usaha Pengolahan Surimi Ikan Sebagai Upaya SDGs Desa Ekonomi Tumbuh Merata
2. Lokasi : Desa Hiyalooile Kec Anggrek Kab Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si
 - b. NIP : 197110092005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Teknologi Hasil Perikanan / Teknologi Hasil Perikanan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08114344103 / rini.sulistijowati@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Lukman Mile, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Hiyalooile
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Hiyalooile Kec Anggrek Kab Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Perikanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-



Gorontalo, 20 November 2021
Ketua

(Prof. Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si)
NIP. 197110092005012001

DAFTAR ISI

Table of Contents

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan.....	2
c. Manfaat.....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
a. Target.....	4
b. Luaran yang akan dicapai.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
a. Persiapan dan Pembekalan.....	5
b. Uraian Program KKN Tematik Membangun Desa.....	5
c. Rencana Aksi Program.....	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	7
a. Rincian Biaya.....	7
b. Jadwal Kegiatan.....	7
c. Tempat Kegiatan.....	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
5.1 Realisasi Program Kerja.....	8
5.2 Hambatan / Masalah dalam pelaksanaan program kerja Dalam pelaksanaan kegiatan KKN.....	9
5.3 Solusi Masalah.....	9

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	10
6.1 Simpulan.....	10
6.2 Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN	12

DAFTAR TABEL

1. Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun	5
2. Usulan Biaya KKN Desa Membangun.....	8
3. Jadwal Kegiatan.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pelaksanaan KKN.....	12
2. Foto Kegiatan KKN.....	15
3. Luaran KKN	22

RINGKASAN

Kecamatan Anggrek adalah salah satu wilayah di pesisir pantai memiliki potensi wilayah perairan laut sehingga potensial sumber ekonomi. Desa Hiyalo Oyile masyarakat setempat memiliki pekerjaan sebagai petani, wiraswasta, nelayan. Beberapa waktu terakhir berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha harga jual hasil panen ikan relatif menurun nilai jualnya. Di sisi lain memiliki potensi jagung belum diolah sehingga memiliki nilai tambah. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu terobosan inovasi olahan ikan dan manajemen usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Upaya-upaya tersebut sesuai dengan salah satu tipologi desa dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu Desa Ekonomi Tumbuh Merata. Metode yang digunakan adalah penyuluhan manajemen usaha dan pelatihan inovasi pengolahan ikan seperti surimi, sushi dan kerupuk ikan. Tahapannya meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Rencana kegiatan akan dilaksanakan maksimal 45 hari pada tahun 2021 yang terdiri dari observasi lapangan, penyuluhan manajemen usaha dan pelatihan diversifikasi pengolahan surimi ikan berformulasi tepung jagung, seminar dan laporan kegiatan. Mitra pada KKN Desa Membangun ini yaitu aparat desa, kelompok karang taruna, ibu-ibu rumah tangga serta bapak-bapak kepala rumah tangga. Anggota pelaksana berjumlah 1 orang dan melibatkan 15 orang mahasiswa UNG yang terdaftar sebagai peserta KKN Tematik 2021. Biaya yang direalisasikan PNPB UNG 2021 sebesar Rp. 12.500.000. Hasil angket menunjukkan 85.7% masyarakat menyadari perlunya usaha olahan ikan untuk kesehatan masyarakat salah satunya produk olahan surimi ikan dan jagung. Sebanyak 75.2% masyarakat ingin menjadikan produk ini sebagai usaha ekonomi rumah tangga. Meskipun 80.5% masyarakat belum mengetahui manfaat e-commerce namun antusias pada pelatihan terdapat indikasi keinginan mempraktekkan langsung dan mendorong terbentuknya BUMDES sebagai lembaga yang akan memfasilitasi hasil usahanya untuk dipasarkan. Luaran kegiatan antara lain publikasi jurnal nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Aksiologi terindeks Sinta 3 (*submitted*), berita media online <https://hulondalo.medgo.id/desa-hiyalo-oyile-kecamatan-anggrek-optimis-capaian-target-vaksinasi-terus-meningkat/>, video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube <https://youtu.be/wJY234RzBTM> serta laporan KKN dan laporan kegiatan mahasiswa.

Kata kunci: Batudaa Pantai; KKN Desa Membangun; Olahan Surimi; Manajemen Usaha

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Terwujudnya Perdesaan yang memiliki keunggulan kolaboratif dan daya saing secara berkelanjutan dalam mendukung Indonesia maju dan berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong, merupakan sasaran RENSTRA Kemendesa PDTT 2020-2024. Program KKN Tematik LPPM UNG yang bertema “Kampus Merdeka Untuk Desa” sangat relevan untuk diwujudkan. Salah satunya di Desa Hiyalo Oyile Kecamatan Anggrek. Kecamatan Anggrek adalah salah satu Kecamatan Kabupaten Gorontalo Utara yang ...memiliki potensi wilayah perairan penangkapan ikan. Masyarakat setempat memiliki pekerjaan sebagai petani, wiraswasta, nelayan. Namun akhir akhir ini nilai jual ikan menurun diakibatkan persaingan harga.

Kecamatan Anggrek adalah wilayah pariwisata terdapat usaha rumah makan sebagai rest area wisatawan. Potensi tersebut dapat dijadikan peluang usaha produk olahan dari ikan seperti surimi, sushi dan kerupuk ikan. Usaha ini dapat dilakukan oleh karang taruna, ibu-ibu rumah tangga, dan kelompok usaha BUMDES. Usaha tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat jika dilakukan manajemen usaha dengan benar.

Kelayakan usaha pengolahan hasil perikanan didasarkan pada beberapa asumsi yang digunakan antara lain lingkup usaha, lahan tempat usaha, mesin dan alat pengolahan, alat bantu pengolahan, kebutuhan bahan kebutuhan air dan listrik, dan kebutuhan tenaga kerja (Suryaningrum, dkk 2016). Selain itu pertimbangan perhitungan kelayakan usaha seperti *Break Even Point* (BEP).

Surimi adalah istilah Jepang yang berarti daging ikan lumat yang telah dicuci dengan air dingin berulang-ulang, sehingga darah, lemak dan protein larut airnya hilang kemudian dibekukan. Surimi merupakan bahan untuk berbagai industri makanan siap saji seperti kamaboko, sosis, bakso nugget, kue ikan yang pangsa pasarnya cukup tinggi (Suryaningrum, dkk 2014).

Industri kerupuk ikan merupakan salah satu jenis industri makanan yang umumnya berbentuk usaha perorangan dan usaha dagang berskala mikro dan kecil. Teknologi untuk memproduksi kerupuk merupakan teknologi yang sederhana. Beberapa perbedaan hanya pada

bumbu-bumbu dan pelengkapnja saja, ada yang menggunakan bumbu penyedap dan pelengkap daun seledri, cabe dan garam (Dirjen Usaha dan investasi Dijen P2HP KKP, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka KKN Desa Membangun mengangkat judul “Inovasi Dan Manajemen Usaha Pengolahan Surimi Ikan Sebagai Upaya SDGs Desa Ekonomi Tumbuh Merata Di Desa Hiyalo Oyile Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara. Mahasiswa sebagai anak didik dewasa diharapkan memiliki tiga karakter utama yaitu integritas, etos kerja, dan gotong royong. Untuk pencapaian tiga karakter utama ini maka perlulah mulai melaksanakan/menggerakan wirausaha tangguh sejak sekarang ini di masyarakat. Wirausaha tangguh adalah gerakan seluruh bangsa dari berbagai elemen baik pemerintah maupun masyarakat dengan cara yang cepat untuk mengangkat kembali nilai-nilai strategis yang diperlukan oleh bangsa dan negara. Nilai-nilai strategi ini dinilai mampu untuk menciptakan kesiagaan dan kenyamanan rakyat sehingga dapat meningkatkan pembangunan kesejahteraan di era globalisasi. Gerakan wirausaha tangguh mengubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku yang berorientasi pada maju, dalam menghadapi situasi perubahan situasi terhadap permintaan mutu produk untuk menjadi bangsa yang besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Melalui KKN Tematik Desa Membangun dapat terwujudnya sikap kepedulian dalam menghadapi terjadinya kebutuhan masyarakat sehingga mengurangi resiko-resiko kemiskinan dan menumbuhkan nilai nilai ekonomi berbasis potensi lokal di lokasi KKN.

b. Tujuan

Tujuan kegiatan KKN Desa Membangun di Desa Hiyalo Oyile Kecamatan Gorontalo Utara yaitu pertama; menjadi salah satu model mempercepat pembangunan desa; Kedua; mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dosen pengabdian melalui pengabdian dalam bentuk pemberdayaan masyarakat desa. Ketiga; Mengembangkan dan menerapkan teknologi pengolahan surimi, sushi dan kerupuk udang serta manajemen usaha yang berguna secara langsung di masyarakat. Keempat; menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun stakeholder untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Kecamatan Anggrek.

c. Manfaat

KKN Membangun Desa dapat bermanfaat bagi mahasiswa meningkatnya pemahaman atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan

teknologi berdasarkan hasil pengabdian. Bagi masyarakat diharapkan pengetahuan masyarakat meningkat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian KKN Desa Membangun untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Kecamatan Angrek.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

a. Target

1. Meningkatnya kualitas pengabdian dosen kepada masyarakat berupa publikasi pengabdian.
2. Terbentuknya kelompok usaha pengolahan ikan yang terampil dan mampu menjalankan usahanya secara tangguh dan mandiri.
3. Meningkatnya pengetahuan mahasiswa tentang masalah-masalah di desa
4. Terwujudnya desa berkembang dan mandiri dalam mewujudkan program Desa Membangun untuk pencapaian SDGs.
5. Meningkatnya pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs.

b. Luaran yang akan dicapai

1. Peningkatan kemampuan masyarakat Kecamatan Batudaa Pantai dalam mereview perencanaan pembangunan desa.
2. Peran serta masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam melaksanakan dan mengevaluasi pembangunan desa
3. Upaya-upaya inisiasi mahasiswa daam meningkatkan kehidupan masyarakat desa
4. Adaya identifikasi potensi pengembangan Kerjasama desa, dan Badan Usaha Milik Desa
5. KKN Tematik Desa Membangun menjadi salah satu sarana hilirisasi pengabdian desa bagi perguruan tinggi dan Kemendes PDPT
6. Peningkatan pemahaman masyarakat pada manajemen usaha dan inovasi olahan ikan.
7. Pemanfaatan potensi lokal (ikan) sebagai sumber pangan dan sumber ekonomi.
8. Perubahan karakter pola pikir dan sikap mahasiswa dan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan manajemen usaha dan inovasi pengolahan ikan berbasis surimi di tempat tinggal setempat.
9. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimis dalam menghadapi permasalahan.
10. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat kelompok dalam rangka penyediaan produk olahan ikan dan manajemen usaha.
11. Meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berbasis olahan ikan.
12. Luaran program wajib adalah dokumen/data desa publikasi di media masa, artikel imiah, video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.
13. Laporan KKN dan laporan kegiatan mahasiswa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

a. Persiapan dan Pembekalan

1. Sosialisasi program KKN Membangun Desa kepada Desa pengguna.
2. Membuat Proposal Kegiatan KKN Membangun Desa
3. Perekrutan mahasiswa yang dapat mengikuti program KKN Membangun Desa yaitu mahasiswa yang telah tuntas minimal 115 SKS dan aktif sebagai mahasiswa UNG.
4. Telah memenuhi persyaratan administrasi dan terdaftar sebagai peserta KKN di LPM UNG.
5. Mengikuti pembekalan yang diberikan oleh LPM dan Koordinator tim KKN Pengabdian
6. Pembekalan meliputi: orientasi wilayah pedesaan, penyuluhan manajemen usaha dan inovasi pengolahan surimi ikan.

b. Uraian Program KKN Tematik Membangun Desa

Tabel 1. Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa	Sosialisasi kepada pemerintah desa dan masyarakat untuk berperan aktif dalam merencanakan pembangunan desa khususnya perekonomian desa tumbuh dan berkembang. <ul style="list-style-type: none">- Rapat Desa yang melibatkan aparat desa, tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel dll.- Memberi kesempatan memberi saran pada rapat tersebut.- Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat- Mengkomunikasikan data pengembangan RPJM Desa dan RKP Desa
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan, pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa	Masyarakat terlibat langsung mendukung kegiatan membangun desa (Perekonomian desa tumbuh dan berkembang): <ul style="list-style-type: none">- Berpartisipasi dalam survei data- Berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan pengolahan surimi ikan menghasilkan olahan produk- Masyarakat berpartisipasi membentuk usaha kelompok- Berpartisipasi dalam manajemen usaha kelompok

Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	Melibatkan tokoh masyarakat, pemuda, perempuan, kaum difabel, dll Merumuskan rencana kegiatan ekonomi desa seperti membentuk kelompok usaha pengolahan ikan surimi, program BUMDES, Program desa menabung.
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan	Membangun data base desa (Foto, video, RPJM Desa, RKP desa, dan peraturan-peraturan lainnya. Laporan KKN Tematik Desa membangun tepat waktu dan terdokumentasi. Menyusun laporan KKN.

Metode yang digunakan meliputi:

1. Penyuluhan manajemen usaha pengolahan ikan berbasis surimi ikan kepada mitra dan masyarakat.
2. Pendampingan pelatihan inovasi olahan ikan (surimi, sushi dan kerupuk udang)

c. Rencana Aksi Program

1. Membuat program kerja Tim KKN Membangun Desa
2. Koordinasi bersama dengan LPM UNG, karang taruna, pemerintah Desa Hiyalo Oyile Kecamatan Anggrek.
3. Menyiapkan bahan dan peralatan seperti ikan, tepung, bumbu-bumbu, minyak kelapa, kemasan.
4. Menyiapkan sarana transportasi untuk membawa mahasiswa peserta KKN ke lokasi Desa Hiyalo Oyile, Kecamatan Anggrek..
5. Membagi kelompok peserta KKS menjadi 2 kelompok besar untuk 2 dusun.
6. Membentuk struktur organisasi di setiap kelompok KKN beserta peran masing-masing panitia.
7. Menyiapkan perlengkapan dan materi penyuluhan dan pelatihan.
8. Bersama kepala desa menyepakati pemondokan peserta KKN.
9. Memonitor seminggu sekali pelaksanaan KKN (tema utama, kegiatan bersama desa dan kesehatan peserta KKN).
10. Temuan kendala di lapangan dikoordinasikan dengan lembaga pengabdian
11. Melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif pada kegiatan KKN.
12. Membuat laporan kemajuan secara berkala.
13. Evaluasi penggunaan anggaran.
14. Membuat laporan akhir dan materi seminar.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Rincian Biaya

Tabel 2. Usulan Biaya KKN Desa Membangun

No.	Komponen Pembiayaan	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Honorarium Narasumber/Pemateri	Rp 1.000.000
2.	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Rp 6.400.000
3.	Perjalanan DPL dan Mahasiswa (termasuk biaya seminar hasil)	Rp 3.600.000
4.	Lain-lain: Publikasi, laporan, lainnya.	Rp 1.500.000
	Jumlah	Rp 12.500.000.

(Dua Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

b. Jadwal Kegiatan

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengantaran Mahasiswa	1 Hari
2.	Pengenalan dan observasi lapangan	1 Hari
3.	Asesmen Kebutuhan Masyarakat	10 Hari
4.	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada pemerintah desa	3 hari
5.	Penyusunan rencana program KKN Tematik Bersama masyarakat (SDGs Desa Ekonomi Tumbuh Merata)	5 Hari
6.	Monitoring	1 Hari
7.	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa	1 Hari
8.	Pelaksanaan Program Kerja (Inovasi dan manajemen usaha pengolahan ikan berbasis surimi ikan)	35 Hari
9.	Evaluasi	1 Hari
10.	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa dan Masyarakat	1 Hari
11.	Penarikan Mahasiswa	1 Hari

c. Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Desa Hiyalo Oyile Kec. Anggrek Kab. Gorontalo Utara

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Realisasi Program Kerja

4 dusun 866 jiwa, 4,89% dari total penduduk Kecamatan Anggrek. PNS 1 Tukang 3, petani 247, nelayan 1.

Kegiatan Utama:

a. Bakti sosial

Kegiatan bakti sosial antara lain kebersihan lingkungan, tempat ibadah dan senam bersama warga.

b. Program Vaksinasi Desa

Masyarakat menyadari pentingnya pencegahan Covid-19, sehingga antusias berpartisipasi pada program ini.

c. Lomba seni dan olahraga

Kegiatan lomba seni dan olahraga diawali membentuk panitia dan aturan lomba seperti persyaratan peserta, jadwal kegiatan dan system penilaian.

d. Administrasi Desa

Bersama aparat desa membantu memperbaiki administrasi desa guna tertip administrasi.

e. Memperbaiki batas desa

Kegiatan ini melibatkan karang taruna dan partisipasi masyarakat berupa penanggulangan dana.

Kegiatan Tambahan

a. Penyuluhan dan pelatihan pembuatan surimi dan olahan ikan

Kegiatan ini dilakukan melibatkan mitra antara lain ibu-ibu PKK, karang taruna, dan aparat desa. Diawali menyiapkan bahan-bahan seperti ikan, cabe rawit dan cabe keriting, tomat, bawang merah dan bawang putih, garam, pengawat, penstabil, tepung sagu, minyak nabati. Serta peralatan wajan, blender, kompor gas, timbangan, panci, pengaduk serta kemasan dan label. Prosedur pembuatan produk berbasis surimi seperti pembuatan nuget ikan pada umumnya mulai dari penyortiran bahan, penghalusan bahan, pencetakan, pemasakan, pendinginan dan pengemasan. Pada pemasakan menggunakan suhu 70°C

selama 30 menit atau sampai matang. Pengukusan bahan dimaksudkan untuk mematangkan dan mensterilkan bahan agar tahan lama.

b. Pelatihan manajemen kewirausahaan e-commerce

Kegiatan melibatkan anggota karang taruna dan ibu-ibu PKK. Pelatihan dimulai membuat akun media sosial dan teknik pemasarannya.

c. Evaluasi keberhasilan program

Hasil angket menunjukkan 85.7% masyarakat menyadari perlunya usaha olahan ikan untuk kesehatan masyarakat salah satunya produk olahan surimi ikan dan jagung. Sebanyak 75.2% masyarakat ingin menjadikan produk ini sebagai usaha ekonomi rumah tangga. Meskipun 80.5% masyarakat belum mengetahui manfaat e-commerce namun antusias pada pelatihan terdapat indikasi keinginan mempraktekkan langsung dan mendorong terbentuknya BUMDES sebagai lembaga yang akan memfasilitasi hasil usahanya untuk dipasarkan.

5.2 Hambatan / Masalah dalam pelaksanaan program kerja Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Ditemui beberapa kendala antara lain sering mati listrik dan internet, minimnya sarana transportasi, lokasi jauh dari pusat pemerintahan dan perdagangan. Selain itu jadwal KKN bertabrakan dengan jadwal PPL dan perkuliahan.

5.3 Solusi Masalah

Berkoordinasi dengan aparat desa untuk menyiapkan genset, meminjam kendaraan kepala desa untuk menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan. Selalu berkoordinasi dengan LPM UNG.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang pengolahan ikan berbasis surimi seperti nuget ikan dan meningkat pengetahuan tentang penggunaan *e-commerce* pada manajemen usaha.

6.2 Saran

Pada kegiatan KKN selanjutnya perlu dipertimbangkan lokasi kkn dan jadwal kkn dengan jadwal PPL dan perkuliahan supaya tidak menjadi masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Usaha dan Investasi Ditjen P2HP KKP, 2014. Pola Pembiayaan Usaha Kecil (PPUK) Industri Kerupuk Udang. Bank Indonesia. Cetakan II (67 hal).
- Suryaningrum Th. D., Hastarini E., Ikasari D., Muljanah I. 2016. Pedoman Usaha Industri Rumah Tangga Untuk Pengolahan Produk Bernilai Tambah Hasil Perikanan. Penebar Swadaya, cetakan I (148 hal).
- Suryaningrum Th. D., Hastarini E., Utomo B.S.B., Ayudiarti D. L. 2014. Teknologi Pengolahan Surimi dan Produk Olahannya. Penerbit ITB Bandung (118 hal).

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pelaksanaan KKN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021

TENTANG

PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil 2021/2022, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian perlu menetapkan pelaksana program KKN;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A 2021/2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

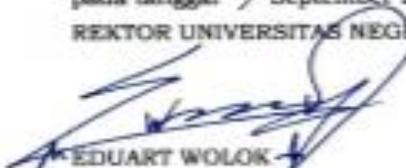
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022.
- KESATU** : Menetapkan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil T.A 2021/2022, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab pelaksana, antara lain:
1. Mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan program KKN Tematik sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan;
 2. Melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan.
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 27 Desember 2020;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

	Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T	Membangun		
104	Regina Valentina Aydalina, S.Pd., M.Sc Dr. Hartono Mamu, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pengoptimalan Pelaksanaan Pembangunan Melalui Pendampingan Perumusan Dan Pengintegrasian Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Perencanaan Desa	Rp. 25.000.000
105	Dr. Dra. Juriko Abdussamad, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Eksistensi Patron Klien Dalam Pencapaian SDGs Desa	Rp. 12.500.000
106	Dr. Nova Elysia Ntobuo, S.Pd,M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Berkelanjutan Melalui Pemanfaatan Peran SDGs Dalam Pemberdayaan Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Rp. 25.000.000
107	Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si Dr. Masrid pikoli, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Menjadi Produk Unggulan Bernilai Ekonomis Untuk Masyarakat Pesisir	Rp. 12.500.000
108	Dr. Fatmah A.R. Umar, M.Pd Wa Ode Irawati, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu PKK Dalam Program Penghijauan	Rp. 12.500.000
109	Romy Tantu, S.Sos, M.Si Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA	KKN Tematik Desa Membangun	Upaya-Upaya Pendampingan untuk Memperkuat Kelembagaan Masyarakat (Institutional Development) dalam Proses Pembangunan Berkelanjutan	Rp. 25.000.000
110	Usman, S.Pd., M.Si Victorson Taruh, SE.Ak, MSA	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Dan Pelatihan Pengolahan Ikan Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19	Rp. 12.500.000
111	Dr. Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si Dr. Femy M. Sahami, S.Pi., M.Si Sitti Nursinar, S.Pi., M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pendidikan Lingkungan Pesisir Dan Rehabilitasi Pesisir Sebagai Upaya Pencapaian SDGs	Rp. 25.000.000
112	Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si Lukman Mile, S. Pi, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Inovasi Dan Manajemen Usaha Pengolahan Surimi Ikan Sebagai Upaya SDGs Desa Ekonomi Tumbuh Merata	Rp. 12.500.000
113	Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep,M.Kep Andi Mursyidah, S.Kep, Ns., M.Kes Dewi Suryaningsih Hiola S.Kep, Ns., M.Kep	KKN Tematik Desa Membangun	Deteksi Dini Dan Edukasi Penanganan Awal Penyakit Tidak Menular Dalam Mencegah Kondisi Kegawatdaruratan Untuk Mendukung Pencapaian SDGs Desa Menuju Desa Sehat	Rp. 25.000.000
114	Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd.	KKN Tematik Desa Membangun	Penguatan Pembangunan SDGs Desa Dalam Perwujudan Ekonomi Lokal Menuju Desa Berkembang Dan Mandiri	Rp. 25.000.000

Lampiran 2. Foto Kegiatan KKN



Pelepasan KKN



Penerimaan KKS di Desa



Vaksinasi Desa



Rapat Bersama karang taruna



Membersihkan sarana ibadah



Senam pagi Bersama masyarakat



Pembuatan batas dusun





Pendataan profil desa



Membantu mengajar PAUD



Lomba olah raga dan seni





Penyuluhan dan pelatihan olahan ikan

Lampiran 3. Luaran KKN

a. Video Kegiatan KKN

<https://youtu.be/wJY234RzBTM>



b. Berita di Media Massa Online

<https://hulondalo.medgo.id/desa-hiyalo-oyile-kecamatan-anggrek-optimis-capaian-target-vaksinasi-terus-meningkat/>



Dengan melihat antusias masyarakat mengikuti vaksinasi, saya sangat optimis capaian vaksinasi ini terus meningkat hingga 90%. Tentunya dengan capaian target



itu tidaklah mudah, dan butuh proses untuk meyakinkan masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi.” jelas Oskar.

Lanjutnya lagi, Oscar menambahkan, sampai saat ini pun aparat desa terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa dengan dibantu oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas-

Negeri Gorontalo (UNG), langsung mengunjungi rumah warga memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat desa yang ada di beberapa dusun.

c. Artikel Ilmiah

The screenshot shows the website for the journal 'Aksiologi'. The header features the journal title 'Aksiologi' in large yellow letters on a red background, with the subtitle 'Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat' below it. To the right, the ISSN numbers are listed: ISSN 2528-4967 (print) and ISSN 2548-219X (online). Logos for LPPM, UMSURABAYA, and AJPKM are also present. The navigation menu includes links for Beranda, Tentang Kami, Login, Daftar, Cari, Terkini, Arsip, Informasi, Contact, and Publication ethics. The sidebar on the left has a blue 'Open Journal Systems' button and a 'Focus and Scope' section with a dropdown menu.

Not secure | journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Aksiologi/about/editorialPolicies#focusAndScope

Other bookmarks

Aksiologi

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

ISSN 2528-4967 (print)
ISSN 2548-219X (online)

LPPM UMSURABAYA AJPKM

Beranda Tentang Kami Login Daftar Cari Terkini Arsip Informasi Contact Publication ethics

Focus and Scope LPPM UM Surabaya

Open Journal Systems

Focus and Scope

Beranda / Tentang Kami / Kebijakan Editorial

- » Fokus dan Ruang Lingkup
- » Kebijakan Bagian
- » Proses Peer Review



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional](#).

AKSIOLOGIYA Indexed by



Tools



Manajemen Usaha Pengolahan Ikan Bagi Karang Taruna

Rieny Sulistijowati, Lukman Mile

Jurusan Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: rienysulistijowati@ung.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Anggrek adalah salah satu wilayah di pesisir pantai memiliki potensi wilayah perairan laut sehingga potensial sumber ekonomi. Desa Hiyalo Oyile masyarakat setempat memiliki pekerjaan sebagai petani, wiraswasta, nelayan. Beberapa waktu terakhir berdasarkan wawancara dengan pelaku usaha harga jual hasil panen ikan relatif menurun nilai jualnya. Di sisi lain memiliki potensi jagung belum diolah sehingga memiliki nilai tambah. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu terobosan inovasi olahan ikan dan manajemen usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi. Upaya-upaya tersebut sesuai dengan salah satu tipologi desa dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu Desa Ekonomi Tumbuh Merata. Metode yang digunakan adalah penyuluhan manajemen usaha dan pelatihan inovasi pengolahan ikan seperti surimi, sushi dan kerupuk ikan. Tahapannya meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Rencana kegiatan akan dilaksanakan maksimal 45 hari pada tahun 2021 yang terdiri dari observasi lapangan, penyuluhan manajemen usaha dan pelatihan diversifikasi pengolahan surimi ikan berformulasi tepung jagung, seminar dan laporan kegiatan. Mitra pada KKN Desa Membangun ini yaitu aparat desa, kelompok karang taruna, ibu-ibu rumah tangga serta bapak-bapak kepala rumah tangga. Anggota pelaksana berjumlah 1 orang dan melibatkan 15 orang mahasiswa UNG yang terdaftar sebagai peserta KKN Tematik 2021. Hasil angket menunjukkan 85.7% masyarakat menyadari perlunya usaha olahan ikan untuk kesehatan masyarakat salah satunya produk olahan surimi ikan dan jagung. Sebanyak 75.2% masyarakat ingin menjadikan produk ini sebagai usaha ekonomi rumah tangga. Meskipun 80.5% masyarakat belum mengetahui manfaat e-commerce namun antusias pada pelatihan terdapat indikasi keinginan mempraktekkan langsung dan mendorong terbentuknya BUMDES sebagai